

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang: (1) Pendekatan dan jenis penelitian, (2) Kehadiran peneliti, (3) Lokasi penelitian, (4) Subjek penelitian, (5) Sumber data, (6) Teknik pengumpulan data, serta (5) Prosedur penelitian dan analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015:15) bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pada penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman sikap kedisiplinan dan kepemimpinan di SD Negeri Sumbersari 1 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti ini dilakukan peneliti dengan hadir secara langsung ke SDN Sumbersari

1 Malang. Peneliti mengamati secara langsung tentang sikap kedisiplinan dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler pramukadi SD Negeri Sumbersari 1 Malang tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 1 Malang JL. Sigura Gura I No. 11, Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Adapun alasan peneliti memilih SD Negeri Sumbersari 1 Malang Kecamatan Lowokwaru Kota adalah karena belum pernah ada penelitian tentang analisis sikap kedisiplinan dan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Sumbersari 1 Malang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8- 24 Februari 2018.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data penelitian diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pelatih pramuka serta kegiatan pengamatan pelatih dan siswa ketika melakukan kegiatan pramuka SDN Sumbersari 1 Malang. Selain itu sumber data diperoleh dari arsip atau dokumen seperti hasil kegiatan siswa, hasil penilaian pembina. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain, hal ini seperti yang dikemukakan Moleong (2010: 157).

E. Instrument Penelitian

Pada penelitian kualitatif, untuk memudahkan peneliti saat terjun ke lapangan, sebelum penelitian dilaksanakan peneliti perlu membuat instrument penelitian sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tidak berstruktur dikarenakan pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan wawancara dalam penelitian ini kepada pembina pramuka dalam memberikan materi di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan sikap kedisiplinan dan sikap kepemimpinan (1) pelaksanaan kegiatan (2) proses penanaman sikap (3) hambatan yang di alami saat bergiat.

Tabel 3.1. Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Subjek	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Kepala Sekolah	Ekstrakurikuler pramuka golongan penggalang	Proses menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan	a. Frekuensi kehadiran b. Keadilan c. Hubungan kemanusiaan
			Pembina pramuka	a. Pembina pramuka penggalang b. Latar belakang pembina ekstrakurikuler pramuka
			Penyelenggaraan ekstrakurikuler pramuka	a. Gambaran tentang ekstrakurikuler pramuka
			Faktor pendukung dan penghambat	a. Faktor pendukung ekstrakurikuler pramuka b. Faktor penghambat ekstrakurikuler pramuka

Lanjutan Tabel 3.1. Kisi-kisi pedoman wawancara

			Tanggapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka	a. Dukungan sekolah terhadap ekstrakurikuler pramuka
2.	Guru kelas IV	Ekstrakurikuler pramuka golongan penggalang	Proses menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan	a. menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan b. dampak untuk pembelajaran di kelas
			Penyelenggaraan ekstrakurikuler pramuka	a. gambaran ekstrakurikuler pramuka
			Tanggapan tentang ekstrakurikuler pramuka	a. dukungan guru kelas
			Faktor pendukung dan penghambat	a. faktor pendukung ekstrakurikuler pramuka b. faktor penghambat ekstrakurikuler pramuka
3.	Guru Kelas V	Ekstrakurikuler pramuka golongan penggalang	Proses menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan	a. menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan b. dampak untuk pembelajaran di kelas
			Penyelenggaraan ekstrakurikuler pramuka	a. gambaran ekstrakurikuler pramuka
			Tanggapan tentang ekstrakurikuler pramuka	a. dukungan guru kelas
			Faktor pendukung dan penghambat	b. faktor pendukung ekstrakurikuler pramuka c. faktor penghambat ekstrakurikuler pramuka

Lanjutan Tabel 3.1. Kisi-kisi pedoman wawancara

4.	Pembina Pramuka	Ekstrakurikuler pramuka golongan penggalang	Proses menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan	a. menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan b. cara menumbuhkan sikap kepemimpinan dan kepemimpinan c. kegiatan untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan d. metode dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan e. kendala dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan f. upaya untuk menyelesaikan kendala
----	-----------------	---	--	---

b. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengamati cara penerapan sikap kedisiplinan dan sikap kepemimpinan yang dilakukan oleh Pembina pramuka selama proses kegiatan kepramukaan berlangsung, yang meliputi:

1) pelaksanaan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan siswa kelas IV dan V dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Sumbersari 1 Malang, 2) hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan di SD Negeri Sumbersari 1 Malang, 3) solusi dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Sumbersari 1 Malang, 4) hasil dokumentasi pembentukan kedisiplinan dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler pramuka SD Negeri Sumbersari 1 Malang.

Table 3.2. Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Variabel	Indikator
1	Pendidikan Pramuka	Pendidikan Pramuka golongan penggalang kelas IV dan V	a. Struktur organisasi SD Negeri Sumbersari 1 Malang b. Sarana prasarana di SD Negeri 1 Malang c. Daftar nama siswa kelas IV dan V SD Negeri Sumbersari 1 Malang d. Materi latihan rutin pramuka penggalang e. Metode pembelajaran materi latihan rutin pramuka f. Proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan dan sikap kepemimpinan
2	Sikap Kedisiplinan	Dalam Ekstrakurikuler pramuka	a. Hadir tepat waktu b. Memakai seragam yang sesuai c. Mengikuti instruksi yang diberikan pembina dengan baik d. Melaksanakan tugas yang diberikan
		Di dalam kelas	a. Tidak gaduh saat pembelajaran b. Melaksanakan jadwal piket yang telah disepakati c. Selalu melaksanakan tugas dari guru
		Di luar kelas	a. Sholat berjamaah tepat waktu b. Datang sekolah tepat waktu c. Membuang sampah pada tempatnya d. Memakai seragam sesuai jadwal e. Selalu mengikuti upacara bendera
3	Sikap Kepemimpinan	Dalam ekstrakurikuler pramuka	a. Bertanggung jawab atas diri sendiri dan kelompok b. Dapat Mengatur dan di atur c. Disiplin
		Di dalam kelas	a. Sopan santun kepada sesama dan guru b. Disiplin c. Empati terhadap teman d. Melaksanakan piket

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan dokumentasi foto dan dokumentasi administrative. Dokumentasi foto berupa foto proses menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung di SD Negeri Summersari 1 Malang dan objek lain yang berhubungan dengan hal tersebut. Dokumen administratif berupa pengumpulan dokumen-dokumen administrative guru dan sekolah yang berhubungan dengan siswa kelas IV dan siswa kelas V serta dokumen program ekstrakurikuler pramuka dan sekolah.

Table 3.3. Kisi-kisi Dokumentasi

No	Aspek	indikator
1	Ektrakurikuler pramuka	a. Daftar absensi siswa b. Foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka c. Foto kegiatan kedisiplinan dan kepemimpinan sikap dan d. Profil sekolah e. Program kegiatan ekstrakurikuler pramuka

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaan berjalan terarah dan sistematis maka disusun tahapan- tahapan penelitian. Menurut moleong (2003:127) menyatakan jika prosedur penelitian terdapat (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap evaluasi dan pelaporan, adapun deskripsi dari hal tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Penelitian mengadakan observasi pertama agar bisa mencari subjek sebagai narasumber yaitu kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler pramuka. Selama proses observasi ini peneliti melakukan pengamatan lapangan terhadap latar peneliti, mencari data dan informasi tentang sikap kedisiplinan dan sikap kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Meneliti juga menggali informasi melalui penelusuran literature buku dan referensi pendukung peneliti seperti jurnal serta skripsi-skripsi terdahulu.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap selanjutnya, peneliti memasuki dan memahami latar penelitian yang telah direncanakan dalam rangka pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan berdasarkan pengumpulan data dan instrument data yang telah disusun oleh peneliti. Pengumpulan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler pramuka kelas IV dan V SDN Sumbersari 1 Malang serta studi dokumentasi. Peneliti harus memulai tahapan- tahapan mengumpulkan data dengan baik agar data yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan peneliti.

3. Tahap analisis data

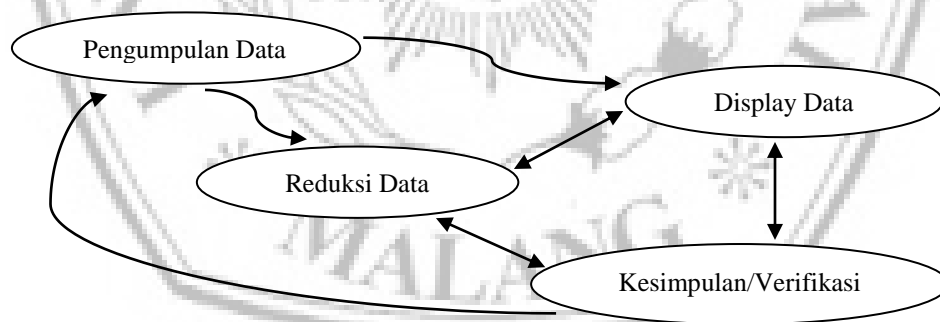
Pada tahap ini, peneliti masuk dalam tahap melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data- data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga masuk pada tahap triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan. Pembimbing ini bertujuan agar penyajian data disusun dengan lebih tertata dan benar oleh peneliti.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan data, menjabarkannya ke dalam deskripsi yang akan disampaikan melalui langkah-langkah yang sudah ada. Langkah- langkah dalam teknik analisis data kualitatif yaitu data collection, data reduction, data sidplay, dan conclusion drawing/verifying yang akan di sajikan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data kualitatif.
(Sumber: Sugiyono, 2015:338)

1. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data peneliti mencari sumber data yang diperlukan untuk dikumpulkan terlebih dahulu. Pada penelitian ini sumberdata yang diperoleh peneliti

adalah data wawancara, data observasi dan data lapangan seperti dokumentasi pendukung (daftar materi, nama-nama siswa dan dokumen sekolah lainnya yang dibutuhkan).

2. Reduksi data

Tahapan selanjutnya yaitu reduksi data, yaitu mengidentifikasi satuan unit. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus masalah penelitian. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang sama, serta difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan apa yang ada pada rumusan masalah.

3. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan teks ataupun disajikan dalam bentuk table dan penjelasan deskripsi. Hal ini untuk memudahkan dalam memahami hal yang terjadi dan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. Data ini disusun dengan sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah disajikan dalam bentuk teks naratif, maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Peneliti harus memastikan data yang diperoleh atau yang di tuliskan dalam penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan keaslian datanya

sebelum akhirnya disimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang disusun oleh peneliti

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data memiliki hal yang penting dalam penelitian, dilakukan untuk mengetahui keabsahan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Triangulasi dengan sumber yang dimaksud adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu alat yang berbeda dalam penelitian.

Sehingga triangulasi dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler pramuka tingkat penggalang SD Negeri Sumbersari 1 Kota Malang dengan berbagai teknik pengumpulan data, yang meliputi teknik observasi, teknik wawancara, serta teknik dokumentasi dan dilakukan dengan waktu tertentu serta sumber yang dapat dipercaya.